

---

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PARITAS DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Dian Apriyanti<sup>1</sup>, Amlah<sup>2</sup>, Reffi Dhamayanti<sup>3</sup>

Program Studi S1 Kebidanan Universitas Kader Bangsa<sup>1,2,3</sup>

*dianyanti941@gmail.com<sup>1</sup>*

*amlahhanafiah5@gmail.com<sup>2</sup>*

*reffidhama27@gmail.com<sup>3</sup>*

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Anemia pada ibu hamil dikategorikan menjadi masalah kesehatan secara global dengan prevalensi 29,6% di tahun 2018, dimana di Indonesia sendiri pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan dari 43,2% menjadi 44,2%. **Tujuan:** Diketuinya hubungan pengetahuan, paritas dan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden menggunakan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan bulan Juni 2023 di Puskesmas Sei Selincah. Analisa data menggunakan uji statistik chi square. **Hasil:** Dari 25 responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 18 orang (27,7%) yang ibu mengalami anemia dengan p value = 0,002, dari 60 responden yang paritas beresiko rendah sebanyak 32 orang (49,2%) yang ibu mengalami anemia dengan p value = 0,152, sedangkan dari 31 responden yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 21 orang (32,3%) yang ibu mengalami anemia dengan p value = 0,009, tidak terdapat hubungan bermakna antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil. **Saran:** Pelayanan Kesehatan agar dapat memberikan edukasi berupa penyuluhan kesehatan kejadian anemia pada ibu hamil serta dapat dijadikan masukan untuk mengevaluasicapaian target ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan pemberian tablet Fe dari remaja dan pasangan usia subur (PUS).

**Kata Kunci:** *Anemia Pada Ibu Hamil. Pengetahuan, Paritas, Dukungan Suami.*

### ABSTRACT

**Background:** Anemia in pregnant women is categorized as a global health problem with a prevalence of 29,6% ini 2018. In Indonesia, from 2017 to 2020, the prevalence of anemia in pregnant women has increased form 43.2 % to 44.2%. **Objective:**The purpose of this study was to determine the correlation between knowledge, parity and husband's support with anemia incidence for pregnant women. **Method:** The study used a cross sectional approach with a population as many as 65 respondents and 65 samples were taken by using accidental sampling technique. This research was conducted in June 2023 at the Sei Selincah Community Health Center. Analysis used the chi square statistical test.**Result:** The data analysis was conducted by using chi square statistical test with p value  $\geq \alpha$  (0.05). Based on the results of the study: out of 25 respondents who had less education, 18 pregnant women (27.7%) had anemia with a p value = 0.002; out of 60 respondents who had low-risk parity, 32 pregnant women (49.2%) had anemia with p value = 0.152; out of 31 respondents who did not receive support from their husbands, 21 pregnant women (32.3%) had anemia with a p value = 0.009. Based on the results of the study, it was conclude that there is no significant correlation between parity and anemia incidence in pregnant women and there were significant correlation between knowledge and husband's support with anemia incidence in pregnant. **Suggestions:** Health Services can provide education in the form of health education about the incidence of anemia in pregnant women and can be used as input for evaluating the achievement of targets for pregnant women in consuming Fe tablets and giving Fe tablets to teenagers and couples of childbearing age (PUS).

**Keyword** : *Anemia in Pregnant Women, Knowledge, Parity, Husband's Support.*

---

## PENDAHULUAN

Anemia adalah kondisi dimana kadar hemoglobin tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan fisiologi tubuh. Kebutuhan fisiologi tersebut berbeda-beda pada setiap orang, berdasarkan usia, jenis kelamin, ketinggian tempat tinggal dari atas laut, dan juga berdasarkan kehamilan. Defisiensi besi adalah penyebab anemia yang paling sering di dunia, termasuk penyebab tersering pada ibu hamil (Malinawira, 2019). Anemia adalah kurangnya ketersediaan zat besi di dalam tubuh sehingga menyebabkan zat besi yang diperlukan untuk eritropoesis tidak cukup. Hal ini ditandai dengan gambaran eritrosit yang hipokrommikrositer, penurunan kadar besi serum, transferrin dan cadangan besi, di sertai peningkatan kapasitas ikat besi /total iron binding capacity (TIBC) (Intantri Kurniati, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019. Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan ditargetkan 80% ditahun 2024 dan penanggung jawab Kementerian Kesehatan (Perpres no 72 Th 2021).

Data Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2020 angka kematian ibu pada tahun 2020 sebanyak 59 kasus dari 26.989 kelahiran hidup. Data ini naik dibanding pada tahun 2019 sebanyak 20 kasus dari 25.837 kelahiran hidup (Dinkes Palembang, 2020).

Berdasarkan data Riskesdas 2018, sebanyak 48,9% ibu hamil mengalami anemia, sebanyak 17,3% ibu hamil mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK), dan 28% ibu hamil memiliki risiko komplikasi persalinan yang dapat menyebabkan kematian.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 dari 17 kabupaten dan kota berjumlah 22.681 yang tertinggi ada di kabupaten Muara Enim 4.391 orang. Banyuasin 3.269 orang dan kota Palembang 1.780 orang (Dinas Kesehatan provinsi Sumatera Selatan).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil menunjukkan mayoritas ibu pada usia resiko tinggi akan mengakibatkan anemia dan keguguran spontan dengan usia wanita yang sudah tidak produktif lagi dengan usia  $\geq 30$  tahun lebih beresiko mengalami keguguran baik janinnya normal atau abnormal. Wanita hamil dengan usia dibawah 20 tahun masih da-

lam proses pertumbuhan sehingga membutuhkan zat gizi lebih banyak dibandingkan dengan umur di atasnya. Ibu dengan riwayat paritas lebih dari 4 kali akan meningkatkan komplikasi saat kehamilan dan persalinan, seperti tingginya resiko kematian janin di dalam kandungan, perdarahan sebelum dan setelah melahirkan, hal ini dapat berdampak buruk karena ibu yang sering melahirkan dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah dan vaskularisasi dinding uterus akibat persalinan yang sudah pernah dialami ibu sebelumnya sehingga menyebabkan aliran darah menuju plasenta tidak memadai yang akhirnya dapat menurunkan fungsinya dan mempengaruhi sirkulasi nutrisi ke janin (Sjahrani & Faridah, 2019).

Pengetahuan ibu akan mempengaruhi perilaku ibu dalam mengkonsumsi tablet fe. Dengan tingkat pengetahuan ibu yang kurang terhadap manfaat tablet fe atau tambah darah dalam kehamilan mengakibatkan mereka tidak mau mengkonsumsi tablet zat besi. Wanita hamil cenderung menolak konsumsi tablet fe atau tambah darah karena dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu pada janinnya didengarkan (Hikmah, Fenty Nuraini & Elisa, 2015).

Hasil penelitian Filius Candra, dkk (2019) menunjukkan bahwa dari 12

responden yang memiliki pengetahuan kurang baik 2 (16,7%) responden memiliki status tidak anemia dan 10 (83,3%) responden memiliki status anemia. Dari 29 responden yang memiliki pengetahuan baik 25 (86,2%) responden memiliki status tidak anemia dan 4 (13,8%) responden memiliki status anemia. Dari hasil uji statistik chi-square didapatkan  $p = 0.000 < 0.05$  artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan status anemia. Penelitian Filius Candra, dkk (2019) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai  $p = (0.000)$ .

Paritas adalah keadaan melahirkan anak baik hidup ataupun mati, tetapi bukan aborsi, tanpa melihat jumlahnya. Dengan demikian, kelahiran kembar hanya dihitung sebagai satu kali paritas (Stedman, 2003 dalam Widyaya, 2016)

Berdasarkan penelitian Nurhidayati (2013) dimana distribusi tertinggi adalah paritas rendah yaitu jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu baik hidup maupun mati <4 kali kelahiran sebanyak 79 responden (97,5%). Dimana makin tinggi paritas maka makin tinggi resiko kematian maternal, yang dapat diantisipasi dengan program Keluarga Berencana (Prawirohardjo, 2014).

Dukungan suami dan keikutsertaan

suami atau usaha suami untuk memberikan motivasi ibu mengkonsumsi tablet fe atau tablet tambah darah. Peran suami adalah mendorong ibu untuk mengkonsumsi tablet fe atau tablet tambah darah agar pada saat proses persalinan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan penelitian Rini Harianti ratih, dkk (2022) diperoleh hasil dengan menggunakan uji chi-square  $P\text{-value} = 0,003$ ,  $\alpha = 0,05$ . Artinya dengan  $P\text{-value} < \alpha$ , maka ada hubungan antara dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Dukungan informasi dan emosional merupakan salah satu peran penting suami. Dukungan informasi ini dapat membantu individu menemukan alternatif dalam pemecahan masalah, misalnya dalam menghadapi masalah ketika istri mengalami kesulitan selama kehamilan, suami dapat memberikan informasi seperti saran, petunjuk, pemberian nasihat. Selain itu, suami juga dapat mencari informasi lain yang tersedia di media cetak/elektronik, serta tenaga kesehatan (bidan atau dokter). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, paritas dan dukungan suami dengan kejadian

anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sei Selincah Tahun 2023.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini bersifat *Survey Analitik* dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sei Selincah pada bulan Juni 2023 sebanyak 65 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu dimana jumlah populasi dijadikan sampel yaitu ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Sei Selincah sebanyak 65 responden. Data diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner, analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Analisa bivariat menggunakan uji *Chi square*.

## HASIL PENELITIAN

### Analisa Univariat

Analisa ini untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen yaitu pengetahuan, paritas dan dukungan suami dan Variabel dependen yaitu anemia pada ibu hamil.

**Tabel 1.**

Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Anemia Pada Ibu Hamil, Pengetahuan, Paritas, dan Dukungan Suami

No	Variabel	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
1	Anemia Pada Ibu Hamil		

	Ya	33	50,8
	Tidak	32	49,2
2	Pengetahuan		
	Baik	40	61,5
	Kurang	25	38,5
3	Paritas		
	Berisiko Rendah	60	92,3
	Berisiko Tinggi	5	7,7
4	Dukungan Suami		
	Mendukung	34	52,3
	Tidak Mendukung	31	47,7
	Jumlah	65	100

Dari tabel 1 didapatkan bahwa dari 65 responden, proporsi ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 33 responden (50,8%). Proporsi ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 40 responden (61,5%). Proporsi ibu hamil yang berisiko rendah sebanyak 60 responden (92,3%). Proporsi ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 34 responden (53,3%).

**Analisa Bivariat**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu pengetahuan, paritas, dan dukungan suami dengan variabel dependen yaitu kejadian anemia. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Chi square* sistem komputerasi dengan batas kemaknaan  $Pvalue \leq 0,05$  yang berarti ada hubungan yang bermakna.

**Tabel 2.**  
Hubungan Pengetahuan, Paritas Dan Dukungan Suami Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Variabel	Kejadian Anemia				f	%	P-value	OR
	Ya		Tidak					
	f	%	f	%				
<b>Pengetahuan</b>								
Baik	15	23	25	38,5	40	61,5	0,014	0,223 (0,079-0,689)
Kurang	18	27,7	7	10,8	25	38,5		
<b>Paritas</b>								
Berisiko Rendah	32	49,2	28	43,1	60	92,3	0,152	4,571 (0,482-43,339)
Berisiko Tinggi	1	1,5	4	6,2	5	7,7		
<b>Dukungan Suami</b>								
Mendukung	12	18,5	22	33,8	34	52,3	0,152	0,260 (0,093-0,728)
Tidak Mendukung	21	32,3	10	15,4	31	47,7		

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan hasil penelitian ibu hamil yang berpengetahuan baik yang mengalami anemia sebanyak 15 responden (23%) lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan kurang yang mengalami anemia sebanyak 18 responden (27,7%). Berdasarkan uji *chi-square* dan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *p value* =  $0,014 < 0,05$  hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil. *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 0,223 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,079-0,689.

Hasil penelitian paritas dengan kejadian ibu hamil di Puskesmas Sei Selincah terdapat yang beresiko rendah dengan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 32 orang (49,2%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia sebanyak 28 orang (43,1%), Berdasarkan uji *chi-square* dan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *p value* =  $0,152 < 0,05$  hal ini menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara paritas dengan anemia pada ibu hamil. *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 4,571 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,482-43,339.

Hasil penelitian dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil

di Puskesmas Sei Selincah bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 12 orang (18,5%), lebih sedikit dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia sebanyak 22 orang (33,8%). Berdasarkan uji *chi-square* dan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *p value* =  $0,018 < 0,05$  hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara dukungan suami dengan anemia pada ibu hamil *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 0,260 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,093-0,728.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sei Selincah bahwa ibu yang berpengetahuan baik yang mengalami anemia sebanyak 15 responden (23%) lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan kurang yang mengalami anemia sebanyak 18 responden (27,7%). Berdasarkan uji *chi-square* dan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *p value* =  $0,014 < 0,05$  hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil. *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh

dalam uji statistik adalah 0,223 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,079-0,689.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suhartati dkk (2019) mengatakan bahwa dari penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden. Terdapat 19 responden (38%) yang memiliki pengetahuan baik dan dari data tersebut terdapat 13 responden (26%) yang tidak menderita penyakit anemia dan 6 responden (12%) yang terdiagnosis menderita penyakit anemia. Hasil Analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ibu tentang anemia mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan kejadian anemia dengan nilai  $p$  sebesar 0,020.

Begitu pula sejalan dengan penelitian Apria Wilindra Sumantri (2021) menunjukkan bahwa 17 responden yang berpengetahuan baik dan tidak anemia sebanyak 13 (76,5%) responden, dan terkena anemia sebanyak 4 (23,5%). Dari 7 responden berpengetahuan kurang dan tidak anemia sebanyak 1 (14,3%) dan terkena anemia sebanyak 6 (85,7%). Dan dari hasil uji *Chi-Square* diperoleh hasil  $p$ -value  $0,009 < 0,05$  yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil.

Peneliti berasumsi bahwa hubungan pengetahuan ibu merupakan sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan dalam mendengar atau membaca informasi tentang kejadian anemia pada

ibu hamil. Efek samping mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dapat membuat ibu semakin mual dan membuat ibu merasakan ketidaknyamanan. Karena dianggap rasanya bikin tidak nyaman dan memicu mual dalam proses kehamilan membuat kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet tambah darah berkurang. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pemahaman seorang ibu tentang pentingnya bahaya anemia pada kehamilan, semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu, maka semakin tinggi pula kesadaran ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan tablet tambah darah.

### **Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Hasil penelitian paritas dengan kejadian ibu hamil di Puskesmas Sei Selincah terdapat yang beresiko rendah dengan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 32 orang (49,2%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia sebanyak 28 orang (43,1%), Berdasarkan uji *chi-square* dan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $p$  value =  $0,152 < 0,05$  hal ini menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara paritas dengan anemia pada ibu hamil. *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 4,571 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,482-43,339.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhidayati (2013) dimana distribusi tertinggi adalah paritas rendah yaitu jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu baik hidup maupun mati <4 kali kelahiran sebanyak 79 responden (97,5%). Dimana makin tinggi paritas maka makin tinggi resiko kematian maternal, yang dapat diantisipasi dengan program Keluarga Berencana

Begitu pun sejalan dengan penelitian Indriani, dkk (2019) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil primipara mengalami anemia ringan (91,67%) dan semua ibu hamil multipara mengalami anemia ringan (100%). Berdasarkan hasil uji Spearman Rank pada penelitian ini didapatkan nilai taraf signifikan adalah 0,143. Karena  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gunungsari.

Peneliti berasumsi bahwa anemia dapat terjadi pada ibu hamil yang sudah melahirkan 1 kali atau lebih, secara fisiologis ibu dengan paritas atau riwayat kelahiran yang terlalu sering akan mengalami peningkatan volume plasma darah yang lebih besar sehingga menyebabkan hemodilusi yang lebih besar pula. Ibu yang telah melahirkan

lebih dari 4 kali berisiko mengalami komplikasi serius seperti perdarahan, hal ini dipengaruhi keadaan anemia selama kehamilan.

### **Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Hasil penelitian dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sei Selincah bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 12 orang (18,5%), lebih sedikit dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia sebanyak 22 orang (33,8%). Berdasarkan uji *chi-square* dan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *p value* = 0,018 < 0,05 hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara dukungan suami dengan anemia pada ibu hamil *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 0,260 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,093-0,728.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rini Harianti ratih, dkk (2022) diperoleh hasil dengan menggunakan uji *chi-square* *P-value* = 0,003,  $\alpha = 0,05$ . Artinya dengan *P-value* <  $\alpha$ , maka ada hubungan antara dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Begitu pun sejalan dengan penelitian Teti Rahmawati (2016) menunjukkan ibu hamil yang mengalami



anemia 16,67% mendapatkan dukungan emosional kurang dari 13,33% mendapatkan dukungan emosional baik. Perbedaan ini signifikan dengan nilai p value = 0,021, artinya terdapat hubungan bermakna antara dukungan emosional suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil,

Peneliti berasumsi faktor lupa dan efek samping yang menyebabkan seperti mual dan pusing. Jika faktor lupa menjadi alasan utama, maka kehadiran orang lain (suami) menjadi sangat penting. Oleh karena itu, perlunya dukungan suami untuk memotivasi dan memantau ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe dirasa menjadi salah satu kunci keberhasilan program pemberian tablet Fe untuk ibu hamil guna menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil dan seluruh ibu hamil.

## KESIMPULAN

## DAFTAR PUSTAKA

- Arika, Indah Setyarini, dkk. 2023. *Obstetri dan Ginekologi untuk Kebidanan*, Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anggreni, Dhonna, 2020. *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada ibu Hamil Trimester 1 dan 3 Di Puskesmas Gayaman Kabupaten Mohokerto*. Vol 12 No 1 Februari 2020
- Dwi, Nur Sugianti. 2019. *Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny I Umur 28 Tahun Di Puskesmas Sangkrah Surakarta*.Library.uns.ac.id.
- Dela, Almareta Aureli, dkk. 2022. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Pamenang-JIP ISSN:2715-6036 (online).

Diketahui tidak ada hubungan jumlah anak secara parsial antaran paritas dengan kejadian anemia di Puskesmas Sei Selincah Tahun 2023. Dan ada hubungan paritas dan dukungan suami secara parsial dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sei Selincah Tahun 2023.

## SARAN

Dari Penelitian ini diharapkan agar bisa sebagai bahan informasi kepada Puskesmas Sei Selincah dan dapat dijadikan masukan untuk mengevaluasi capaian target ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan pemberian tablet Fe dari remaja dan pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Sei Selincah. Dan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan khususnya mengenai hubungan antara pengetahuan, paritas dan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

- Endah, Yulianingsih. 2020. *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny. M.R di Puskesmas Sumawa Kabupaten Bone Bolango: Studi Kasus* ISSN:2641-5057 (Online).
- Felia, Julianti Fitri, dkk.2020. *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care di Klinik Medika Utama Sidoarjo*. Prodi Profesi Kebidanan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Filius, Candra. 2019. *Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan ibu Hamil Dengan Status Anemia*. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia Vol 9, No 04 2019 DOI: 10.33221/jiiki.v9i04.398.
- Hariani, Rini Ratih, dkk. 2023. *Hubungan Paritas Dan Dukungan Suami Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Hj Murtinawita, SST Pekanbaru*. Ensiklopedia Jurnal Vol 5 NO 4 Edisi 2 Juli 2023.
- Indriani, dkk, 2019. *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Sari*. Prima e-ISSN : 2621-5152 ISSN : 2477-0604 Volume 5 No. 1 2019 | 60-67.
- Indah, Nadia Cantika, 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Khalidatul, Khair Anwar, dkk.2022. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmiati, dkk. 2023. *Asuhan Kehamilan*. Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Lisnawati, Tumanggor. 2021. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Langsa Baro*. Public Health Journal, Vol 8 No 1, Oktober 2021, ISSN : 2406-8861.
- Mey, Elisa Safitri, dkk.2022. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil*. Journal Healthy Purpose ISSN : 2962-3171 (Media Online).
- Maya, Imelia Pangesti. 2022. *Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Makartitama Kabupaten Tulang Bawang*. Poltekkes Tanjung Karang.
- Neta, Ayu Andera, dkk. 2023. *Asuhan Kebidanan Kehamila*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Nurya, Viandika, dkk.2020. *Pengaruh Continuity Of Care Terhadap Angka Kejadian Sectio Cessarea*. Journal for Quality in Women's Health ISSN:2651-6660 (Online).
- Nurul, Siska Abidah, 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Kusmawati*. Surabaya. Jurnal Ilmiah Kesehatan (*Journal Of Health Sciences*) Vol. 12 No 02, Agustus 2019 hal 99-108.
- Paramitha, Choudhuri, dkk. 2022. *Kepatuhan Terhadap Tablet Besi dan Asam Folat Antara Wanita Hamil Menghadiri Klinik Antenatal di Agartala Perguruan Tinggi Kedokteran Pemerintah*. Website : [www.jfmpc.com](http://www.jfmpc.com) DOI: 10.4103/jfmpc\_1914\_21.

- Raudhatul, Adawiyah, dkk. 2021. *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Trauma Center Samarinda*. Borneo Student Research sISSN: 2721-5725, Vol 2 No 3, 2021.
- Siti, Mutaharoh. 2023. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan D III Kebidanan Jilid III*. Jakarta : MCU Group.
- Suhartatik, dkk. 2019. *Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tamalanrea*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol 14 No 2 2018 eISSN: 2302-2531.
- Tessa, Sjahriani, dkk. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Junal Kebidanan Vol 5, No 2, April 2019 : 106-115.
- Teti, Rahmawati. 2019. *Dukungan Informasi Suami Dengan Kejadian anemia Pada Ibu Hamil*. Jurnal Persada Husada Indonesia Vol 6 No 22 : 50-59. <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/kesehatan>.
- Umami, Kaltsum S. Saleh, dkk. 2022. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jawa Barat : Penerbit Medis Sains Indonesia.
- Wirastri, Dwi, dkk. 2019. *Hubungan Dukungan Suami Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Teruwai*. Vol 16 No 1 (2019). ISSN : 2089 – 2047, ISSN : 2961 – 9076. <http://jurnal.stikeshamzar.ac.id/index.php/PHJ/issue/view/3>.